

PERAN AUDIT INTERNAL, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN KOMITMEN MANAJEMEN DALAM PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

Hayatun Ruwaidha

Perbanas Institute
Hayatunruwaida23@gmail.com

Cris Kuntadi

Universitas Bhayangkara
cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the extent of the role of internal audit, internal control systems and management commitment in implementing Good Corporate Governance in corporate governance. This research uses a literature study which refers to certain research and development carried out to collect and evaluate research related to a particular topic focus. This literature shows that 1) Internal Audit has an influence on GCG; 2) The Internal Control System influences GCG and 3) Management Commitment influences GCG.

Keywords: *Internal Audit, Internal Control System and Management Commitment, Corporate governance*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana peran internal audit, sistem pengendalian internal dan komitmen manajemen dalam penerapan Good Corporate Governance dalam sebuah tata kelola perusahaan. Penelitian ini menggunakan studi literatur yang mana merujuk riset tertentu dan pengembangan yang dilakukan untuk mengumpulkan serta mengevaluasi penelitian yang terkait pada fokus topik tertentu. Literatur ini menunjukkan bahwa 1) Audit Internal berpengaruh terhadap GCG; 2) Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap GCG dan 3) Komitmen Manajemen berpengaruh terhadap GCG.

Kata Kunci: Audit Internal, Sistem Pengendalian Internal dan Komitmen Manajemen. Tata kelola Perusahaan

PENDAHULUAN

Pada saat ini Indonesia sudah menjadi negara Masyarakat Ekonomi Asean. Indonesia sendiripun sedang berupaya dalam meningkatkan daya saing perusahaan-

perusahaan di Indonesia agar mampu bertahan dalam persaingan bisnis dalam masyarakat ekonomi asia. Salah satu upaya penguatan daya saing perusahaan perusahaan Indonesia yaitu melalui peningkatan praktik tata kelola perusahaan (corporate governance) yang merupakan salah satu cara untuk memacu kinerja finansial dan operasional serta meningkatkan kepercayaan investor disamping menyediakan akses bagi modal yang masuk. GCG merupakan fungsi penting dalam sebuah perusahaan. Adapun prinsip yang harus dikandung dalam GCG pada sebuah perusahaan seperti akuntabilitas, keadilan, transparansi serta memberikan perlindungan terhadap stakeholder. Praktek GCG dapat menghasilkan manfaat besar bagi perusahaan berupa kinerja perusahaan yang semakin meningkat, risiko yang ada semakin sedikit, serta memberikan keamanan kepada stakeholder perusahaan. Pada GCG peran sistem pengendalian internal, peran audit internal, dan komitmen manajemen sangat mempengaruhi kualitas GCG pada perusahaan. Perusahaan dapat memastikan kinerja perusahaan sesuai dengan peraturan yang ada serta menggunakan fungsi efisien dan efektif dengan menggunakan sistem pengendalian internal. Audit internal merupakan aktifitas perusahaan dengan tujuan penting berupa peningkatan GCG. Audit internal pula memiliki cakupan manfaat seperti peningkatan efisiensi pada kegiatan perusahaan dengan penelitian risiko serta efektif dalam peningkatan GCG. Sistem pengendalian internal pada perusahaan berguna untuk tercapainya tujuan perusahaan serta mencegah terjadinya kecurangan. Sistem pengendalian internal juga bertujuan menjadi alat ukur tercapainya tujuan-tujuan perusahaan. Sistem pengendalian internal memiliki kelemahan berupa salah menentukan tujuan perusahaan hal ini merupakan salah satu bukti keterbatasan dari sistem pengendalian internal (Putri & Meutia, 2024). Komitmen manajemen dapat memberikan kepercayaan bagi individu-individu yang terlibat pada perusahaan berupa loyalitas dan kerja keras dalam mencapai tujuan perusahaan. Adapun tujuan penting dari komitmen perusahaan adalah tercapainya prinsip-prinsip GCG pada manajemen sehingga memberikan gambaran kinerja perusahaan berjalan dengan baik. Hal ini berdampak positif bagi keyakinan karyawan dalam menjalankan kegiatan perusahaan (Hanifah, Kuntadi, & Pramukty, 2023). Meskipun sistem pengendalian internal, peran audit internal, dan komitmen manajemen dalam pelaksanaannya GCG diakui, namun secara teori masih belum

banyak yang mengungkap pada peran tersebut sehingga penulis melakukan studi literatur yang menjelaskan peran *good corporate governance* dalam kaitannya dengan audit internal, sistem pengendalian internal dan komitmen manajemen.

TELAAH LITERATUR

GCG (*Good Corporate Governance*)

GCG didefinisikan sebagai sebuah sistem yang terdapat pada suatu organisasi yang tujuannya memaksimalkan target kinerja yang dihasilkan suatu organisasi yang menjamin keamanan atau meminimalisir kerugian yang melibatkan *stakeholder* yang ada. GCG diartikan secara singkat yaitu sebuah sistem yang dirancang untuk memberikan pengendalian serta aturan yang nantinya menghasilkan *value added* untuk pihak yang berkepentingan pada organisasi tersebut (Septiani, Hendri, & Padwasari, 2023). GCG merupakan suatu proses, mekanisme, struktur serta tatanan sistem yang dibuat untuk menjalankan aturan dalam proses mengelola perusahaan dengan baik untuk bertujuan memaksimalkan kinerja yang dihasilkan dan untuk prosesnya tidak menimbulkan dampak negative ataupun kerugian pada pihak yang berkepentingan yang ada di perusahaan (Indah, 2024). Penerapan GCG ada 5 (lima) prinsip dalam penerapannya, yaitu:

1. *Fairness* ialah pihak auditor internal berperilaku adil dan memandang kesetaraan kepada *stakeholder*.
2. *Transparency* ialah setiap Keputusan serta informasi yang ada auditor internal wajib menyampaikan dengan lengkap, pada waktu yang tepat serta informasi yang disampaikan secara benar kepada *stakeholder*.
3. *Accountability* ialah sistem akuntansi yang diberikan auditor internal harus efektif sehingga dapat menyajikan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan serta terpercaya.
4. *Responsibility* ialah Memberikan pertanggungjawaban kepada *stakeholder* untuk kegiatan serta tindakan yang dilakukan pada setiap kegiatan yang ada di perusaha.
5. *Independency* ialah Mengharuskan auditor internal untuk mandiri serta profesional pada saat pengambilan Keputusan yang tidak dibawah tekanan, tidak adanya pengaruh dari pihak mana pun yang dapat melanggar prinsip serta

undang-undang yang berlaku di negara serta tidak adanya keterikatan konflik kepentingan apapun.

Audit Internal

Audit Internal dapat didefinisikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk menilai serta evaluasi yang dilaksanakan pada suatu organisasi untuk mengukur sistem control internal yang sudah ada berjalan secara efektif dan efisien. Tujuan yang dihasilkan pada audit internal yaitu menjamin setiap kegiatan operasional yang ada dijalankan sesuai prosedur serta berjalan dengan semestinya, serta risiko yang ditimbulkan dapat diatur dengan sebaik-baiknya dan dapat diidentifikasi dan evaluasi ini juga menilai bahwa kebijakan serta prosedur yang sudah dibuat untuk proses kegiatan operasional dilaksanakan dengan baik (Hanifah, Kuntadi, & Pramukty, 2023). IIA (The Institute of Internal Auditor) memberikan definisi untuk Audit Internal sebagai berikut yaitu kegiatan yang dilaksanakan secara independent, konsultasi yang berfokus pada value added untuk merancang peningkatan kegiatan operasi organisasi. Penerapan pada pendekatan yang sistematis, audit internal dapat membantu dalam pencapaian tujuan yang diharapkan dengan memaksimalkan efektivitas risiko yang timbul, mengevaluasi secara disiplin serta mengendalikan serta memproses tata kelola (Aria, Pahala, & Khairunnisa, 2023). ACCA (The Association of Chartered Certified Accountants) menerangkan bahwa audit internal memiliki peran yang sangat penting pada suatu entitas untuk membantu serta independent dalam memberikan konsultasi. Audit Internal yaitu suatu evaluasi yang dilakukan internal auditor secara objektif pada perusahaan yang mana hal ini ditentukan untuk:

1. Membuat pertanggungjawaban pada setiap kegiatan operasional perusahaan dan informasi terkait keuangan yang berjalan sesuai dengan standar.
2. Dapat Meminimalisir serta mengidentifikasi risiko yang timbul pada perusahaan.
3. Target atau tujuan yang ada pada suatu entitas apakah dilaksanakan dengan efektif.

Pengendalian Sistem Internal

Menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway*

Commision) memberikan pernyataan bahwa pengendalian internal ialah suatu rangkaian kegiatan yang mana rangkaian tersebut terdiri dari suatu rangkaian proses dalam suatu perusahaan atau organisasi. Pengendalian internal termasuk ke dalam proses dasar untuk manajemen yaitu membuat rencana, melaksanakan serta melakukan pemantauan. Sistem pengendalian internal mencakup prosedur, teknik serta pengaplikasian sistem informasi akuntansi yang dapat menghasilkan efisien dan juga sistem yang ada dapat diandalkan, dan diharapkan nantinya dapat membantu manajemen untuk membuat rencana serta menjalankan kegiatan yang ada di perusahaan dan aset perusahaan dapat dijamin keamanannya (Hervenny, 2022). Sistem pengendalian internal adalah perencanaan untuk koordinasi alat-alat serta metode yang dipakai serta membuat struktur organisasi untuk tujuan keamanan aset yang dimiliki perusahaan, serta melakukan pengecekan ketelitian dan data yang disajikan benar, setiap kegiatan harus diterapkan dengan efisien, dan memaksakan kepatuhan pada setiap kebijakan yang dibuat oleh manajemen (Tetra, Permata, & Pebriani, 2024).

Komitmen Manajemen

Komitmen menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah suatu penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan/sasaran. Komitmen manajemen merupakan keyakinan dan juga dorongan yang dilakukan manajemen dalam rangka meyakinkan pegawai-pegawainya untuk menjalankan segala aktivitas dan pengimplementasian regulasi yang telah ditetapkan. Diharapkan, dengan adanya penerapan regulasi tersebut mampu membuat tercapainya tujuan yang telah direncanakan (Wuryani, 2016). Beberapa ciri bahwa pegawai memiliki komitmen terhadap entitas yaitu selalu berupaya untuk memaksimalkan kontribusi kerjanya sebagai bagian dari entitas, selalu mencari keseimbangan antara sasaran perusahaan dengan sasaran pribadi, dan selalu berupaya untuk mensukseskan perusahaan (Azikin et al., 2019). Indikator untuk mengukur komitmen manajemen terdiri dari: (1) Komitmen Normatif, (2) Komitmen Afektif, dan (3) Komitmen Berkelanjutan.

Tabel 1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel	Perbedaan dengan artikel
----	----------------	-----------------------	--------------------------	--------------------------

			ini	ini
1	Putri & Meutia (2024)	Audit Manajemen, Sistem Pengendalian Internal, dan Peran Audit Internal berpengaruh terhadap <i>Good Corporate Governance</i>	Sistem Pengendalian Internal dan Peran Audit Internal berpengaruh terhadap <i>Good Corporate Governance</i>	Audit Manajemen berpengaruh terhadap <i>Good Corporate Governance</i>
2	Deviani, Puspitasari, Affadar, Basaria, & Santoso (2024)	Audit Internal berpengaruh terhadap <i>Good Corporate Governance</i>	Audit Internal berpengaruh terhadap <i>Good Corporate Governance</i>	-
3	Hanifah, Kuntadi, & Pramukty (2023)	Sistem Pengendalian Internal, Peran Audit Internal, dan Komitmen Manajemen berpengaruh terhadap <i>Good Corporate Governance</i>	Sistem Pengendalian Internal, Peran Audit Internal, dan Komitmen Manajemen berpengaruh terhadap <i>Good Corporate Governance</i>	-
4	Nurrohman M, Ginting, & Asry (2023)	Sistem Pengendalian Internal dan Audit Internal berpengaruh signifikan terhadap <i>Good Corporate Governance</i>	Sistem Pengendalian Internal dan Audit Internal berpengaruh signifikan terhadap <i>Good Corporate Governance</i>	-
5	Septiani,	Audit Internal,	Audit Internal	Budaya

	Hendri, & Padwasari (2023)	Budaya Organisasi dan Komite Audit berpengaruh terhadap <i>Good Corporate Governance</i>	berpengaruh terhadap <i>Good Corporate Governance</i>	Organisasi dan Komite Audit berpengaruh terhadap <i>Good Corporate Governance</i>
6	Aria, Pahala, & Khairunnisa (2023)	Budaya Organisasi dan Audit Internal berpengaruh terhadap <i>Good Corporate Governance</i> dan Pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap <i>Good Corporate Governance</i>	Audit Internal berpengaruh terhadap <i>Good Corporate Governance</i>	Budaya Organisasi berpengaruh terhadap <i>Good Corporate Governance</i> dan Pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap <i>Good Corporate Governance</i>

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan kajian pustaka atau literatur review yang berkaitan dengan Good Corporate Governance dalam kaitannya untuk meningkatkan peran GCG. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data yang tercantum pada literatur ilmiah di mana penelitian terdahulu mengenai sistem pengendalian internal, peran audit internal, komitmen manajemen terhadap Good Corporate Governance. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana kajian pustaka digunakan secara konsisten dengan asumsi-asumsi metodologis. Dengan mengumpulkan beberapa literatur yang relevan, dapat dikatakan bahwa penelitian ini bersifat eksploratif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan artikel *literature review ini* dalam konsentrasi Pengaruh Audit Internal Sistem Pengendalian Internal dan Komitmen Manajemen terhadap *Good Corporate Governance* adalah:

Pengaruh Audit Internal terhadap *Good Corporate Governance*

Divisi Audit bertujuan untuk memberikan rekomendasi perbaikan terhadap kualitas dan efektivitas pengelolaan risiko serta kecukupan dan efektivitas pengendalian internal. Struktur Unit Audit Internal dalam Ruang lingkup dan tanggung jawab SKAI mencakup:

1. Melakukan kaji ulang kinerja operasional (*functional review*) yang meliputi analisa data operasional, baik data yang terkait dengan risiko operasional maupun data keuangan, antara lain dengan melakukan verifikasi rinciandan kegiatan transaksi dibandingkan dengan laporan yang dihasilkan;
2. Melakukan pemeriksaan terhadap keandalan, kelengkapan, dan keakuratan informasi keuangan dan informasi lainnya (*objective information*);
3. Pengendalian terhadap Kondisi Fisik (*Physical Control*) untuk menjamin terselenggaranya pengamanan fisik terhadap aset Bank;
4. Melakukan pemantauan dan tindakan koreksi penyimpangan (*monitor objective*);
5. Melakukan tugas lainnya dalam melakukan fungsi pengawasan di semua tingkat organisasi, seperti pemantauan terhadap kualitas pelayanan, penatausahaan kualitas administrasi kredit, pemantauan kepatuhan ketentuan internal maupun eksternal.

Dari pernyataan di atas hal ini di dukung berdasarkan penelitian yang dilakukan Hanifah *et al* (2023) dan penelitian yang dilakukan oleh Putri & Meutia (2024) bahwa peran auditor internal yang efektif merupakan faktor kunci yang dapat memengaruhi implementasi *Good Corporate Governance* dalam suatu organisasi. Integritas yang baik pada Peran Auditor Internal dapat membantu perusahaan mencapai tujuan *Good Corporate Governance*. Audit internal berpengaruh besar terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance (GCG)*. Semakin tinggi tingkat

audit internal, semakin baik pelaksanaan *Good Corporate Governance (GCG)* dikarenakan kompetensi, kualitas jasa, dan program audit internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Good Corporate Governance (GCG)*. Auditor internal membantu memonitor risiko dan mendeteksi area yang berpotensi meningkatkan risiko manajemen. Pelaksanaan audit internal dapat berjalan efektif jika sudah ditetapkan program auditnya (Deviani *et al* 2024).

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap *Good Corporate Governance*

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Putri & Meutia (2024) dan Hanifah *et al* (2023) Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap *Good Corporate Governance* serta dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal yang kokoh secara positif memengaruhi implementasi *Good Corporate Governance (GCG)*. Sistem Pengendalian Internal mempunyai pengaruh positif terhadap *Good Corporate Governance*, maka dapat dikatakan bahwa sistem pengendalian internal dalam keadaan sebenarnya sangat dibutuhkan guna menghasilkan tata kelola perusahaan yang baik, agar perusahaan terhindar pada kecurangan dari berbagai pihak internal (Nurrohman M, Ginting, & Asry, 2023). Sistem pengendalian internal yang baik dan terus dilakukannya evaluasi secara rutin dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap pencapaian dari tata kelola perusahaan (GCG). Untuk mendukung penerapan dari tata kelola perusahaan yang baik, salah satu nya dilakukan dengan memerhatikan lingkungan pengendalian dengan indikator integritas dan nilai etis yang dapat menjadi pendukung dalam penerapan GCG dan meningkatnya nilai dari perusahaan, meningkatkan kinerja karyawan dan menjaga keberlanjutan perusahaan secara jangka panjang. Penelitian literatur ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk perusahaan yang masih ragu atau kurang baik dalam menerapkan pengendalian internal, karena pengendalian internal yang baik dapat memberikan dampak positif, salah satunya terciptanya tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Bagi perusahaan yang telah menerapkan pengendalian internal dapat menjadi termotivasi untuk terus melakukan evaluasi rutin dalam pengendalian internal yang telah diterapkan hingga mendapatkan penghargaan penerapan GCG.

Pengaruh Komitmen Manajemen terhadap *Good Corporate Governance*

Komitmen Manajemen yang tinggi secara positif berpengaruh terhadap implementasi *Good Corporate Governance (GCG)*. Implementasi *GCG* yang baik dapat membantu perusahaan meningkatkan kinerja, mengurangi risiko, dan membangun kepercayaan dari pemangku kepentingan (Hanifah, Kuntadi, & Pramukty, 2023). Bentuk dari komitmen manajemen dapat dilihat dari aspek manajerial yang merupakan inti dalam menentukan berjalannya kinerja bank, yaitu proses manajerial tidak terlepas dari integritas pimpinan perusahaan. Komitmen manajemen dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang penting dalam perusahaan, meliputi: integritas pimpinan pada perusahaan, *equal treatment* pada karyawan, keterbukaan informasi penyampaian laporan bank, dan partisipasi dalam pengambilan keputusan untuk prospek kedepannya terkait dengan visi dan misi, kinerja keuangan perusahaan tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa audit Internal berpengaruh terhadap *Good Corporate Governance*. Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap *Good Corporate Governance*. Komitmen Manajemen berpengaruh terhadap *Good Corporate Governance*. Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran pada penelitian ini adalah bahwa masih banyak faktor lain yang mempengaruhi *Good Corporate Governance*, selain dari audit internal, pengendalian sistem internal, dan komitmen manajemen pada semua tipe dan level organisasi atau perusahaan, oleh karena itu masih di perlukan kajian yang lebih lanjut untuk mencari faktor-faktor lain apa saja yang dapat memepengaruhi *Good Corporate Governance* selain yang varibel yang di teliti pada arikel ini. Faktor lain tersebut seperti Audit Manajemen, Budaya Organisasi dan Komite Audit.

DAFTAR PUSTAKA

Aria, D. F., Pahala, I., & Khairunnisa, H. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi,

- Audit Internal, Dan Pengendalian Internal Terhadap Penerapan GCG. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, 220-237.
- Arista, D., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit (Literature Review Audit Internal). *Jurnal Economina*, 1247-1257.
- Deviani, R., Puspitasari, A., Affadar, F., Basaria, V., & Santoso, A. R. (2024). Pengaruh Audit Internal dalam Menciptakan Good Corporate Governance. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 1152-1161.
- Hanifah, A. M., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Literature Review: Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Peran Audit Internal, Komitmen Manajemen Terhadap Good Corporate Governance. *Jurnal Economina*, 1318-1330.
- Indah, M. (2024). Peran Audit Internal Dalam Penerapan Good Corporate Governance pada Bprs Gebu Prima Medan. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 87-93.
- Lestari, P. D., Sunarsih, N. M., & Munidewi, I. A. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur Periode 2018-2020. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 199-208.
- Nurrohman M, H., Ginting, R., & Asry, S. (2023). Pengaruh Implementasi Sistem Pengendalian Internal Dan Efektivitas Audit Internal Terhadap Good Corporate Governance. *Musyitari: Neraca Manajemen, Akuntansi Ekonomi*.
- Putri, A., & Meutia, T. (2024). Literature Review : Pengaruh Audit Manajemen, Sistem Pengendalian Internal, Peran Audit Internal, Terhadap Good Corporate Governance Badan Usaha Milik Negara. *JURA: Jurnal Riset Akuntansi*, 236-249.
- Septiani, A., Hendri, N., & Padwasari, G. (2023). Pengaruh Audit Internal, Budaya Organisasi, Dan Komite Audit Terhadap Pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) Pada Pt. Pos Indonesia Cabang Metro. *Jurnal Ilmiah Keuangan Dan Perbankan*, 153-162.
- Tetra, A., Permata, L. T., & Pebriani, R. A. (2024). Pengaruh Pengendalian Internal, Dan Pengelolaan Persediaan Bahan Bakar Minyak Terhadap Prosedur Penjualan Pada PT. Pertamina Ef Asset 2 Field Adera Desa Pengabuan. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 3248-3254.